BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, pendidikan lebih diarahkan pada pengembangan kompetensi siswa sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang berkualitas. Arahan pengembangan kompetensi siswa berawal dari penyusunan kurikulum yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 ditetapkan suatu pedoman penyusunan kurikulum, yaitu Standar Isi 2006. Pedoman tersebut menitikberatkan pada bagaimana siswa dapat memahami suatu konsep melalui berbagai kegiatan ilmiah sehingga siswa sendiri yang dapat menemukan konsep tersebut. Dengan demikian, diharapkan siswa lebih memahami konsep yang dipelajari.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan mengetahui alam secara sistematis. IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan keterampilan proses.

Ahmanto Ariwibowo, 2012

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan tang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Melalui buku IPA kelas IV ini diharapkan siswa akan terbantu dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar 1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya; 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar; 5) memecahkan masalah dan membuat keputusan; 6) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; 7) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Allah SWT; 8) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS (BSNP,2006:484).

Ahmanto Ariwibowo, 2012

Dengan munculnya era globalisasi di awal millennium kedua ini, telah membuka wawasan dan kesadaran masyarakat, dengan sejumlah harapan sekaligus kecemasan. Harapan-harapan ini muncul karena ada perbaikan kualitas hidup dan kehidupan disatu sisi sebagai pengasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta informasi dan teknologi (INFOTEK), dan di sisi lain muncul juga kecemasan-kecemasan, hal ini disebabkan oleh adanya perubahan yang terlalu cepat menyebabkan kondisi masyarakat sulit beradaptasi di dalamnya.

Pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan sebuah alternatif efektif dan tepat guna yang sangat potensial dan prospektif, dan memberikan dampak yang luar biasa dalam pembelajaran guna memperbaiki dan meningkatkan iklim pembelajaran modern khususnya didalam kelas. Secara umum bermanfaat agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information and Communication Technologies* (ICT), adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Ahmanto Ariwibowo, 2012

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Peaget, siswa SD berumur 7 sampai 11 tahun, berada pada tahap operasional konkret yang memiliki ciri berpikir secara konkret. Cara berpikirnya terbatas pada obyek yang diperoleh melalui pengamatan langsung. Hal tersebut juga sejalan dengan Usman (2002:31) yang menyatakan bahwa "belajar yang efektif harus dimulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkret menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak".

Pada kenyataannya dilapangan saat ini, guru sebagai ujung tombak yang menentukan keberhasilan pendidikan dan pengajaran disekolah, sepertinya belum dapat mengantisipasi keadaan dan keperluan siswa (Sulaeman, www.p4tkipa.com). Masih terdapat pembelajaran IPA dikelas yang tidak memanfaatkan sumber belajar yang dapat lebih menarik bagi siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut juga terjadi di SD Islam Al Azhar 12 Cikarang, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Berdasar observasi pada beberapa pertemuan pembelajaran IPA, ditemukan hasil sebagai berikut:

- 1. Proses pembelajaran tidak memanfaatkan sumber belajar. Siswa terlihat jenuh, hal ini dilihat dari aktifitas siswa yang muncul sebagai berikut :
 - a. Masih terdapat 15 siswa dari 33 siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak mencatat materi dari buku paket, dan menjawab soal dengan mencontek dari teman yang mengerjakan. Aktivitas yang muncul saat guru menjelaskan dan meminta siswa menulis materi, diantaranya

Ahmanto Ariwibowo, 2012

mengobrol dengan teman sebangku, ada yang terkantuk dan tidur dikelas, ada yang berulang kali ke kamar kecil secara berbarengan.

2. Pada rekapitulasi nilai ulangan harian semester 2, nilai sebagian besar siswa masih berada dibawah KKM. Sedangkan KKM untuk pelajaran IPA di sekolah tersebut adalah 70 dalam skala 100. Siswa yang mencapai nilai KKM hanya 43% atau 15 siswa dengan rata-rata 60. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA membuat guru mengadakan remedial berulang kali, walaupun hasilnya belum ada peningkatan yang signifikan.

Hasil observasi pembelajaran IPA tanpa memanfaatkan sumber belajar tersebut menunjukkan aktivitas belajar siswa belum efektif. Siswa tidak punya kesempatan dalam menemukan konsep berdasar hasil pengamatan sendiri dan hasil belajar sebagian besar siswa masih dibawah KKM.

Bahan pelajaran yang disajikan dengan TIK dapat memberikan motivasi tersendiri bagi siswa. Siswa bisa mencapai *meaningfull learning* lewat pesan-pesan instruksional (Mayer, 2001:28). Oleh karen itu, materi perubahan kenampakan bumi sangat membutuhkan sumber dan media pembelajaran seperti TIK. Perubahan penampakan bumi adalah suatu keadaan atau kondisi dimana keadaan bumi saat itu tidak sama dengan keadaan bumi sebelumnya (S. Rositawati: 2008).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : "PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN Ahmanto Ariwibowo, 2012

BERBASIS TIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DENGAN MATERI PERUBAHAN PENAMPAKAN BUMI DI KELAS IV SDI AL AZHAR 12 CIKARANG", diharapkan dapat meningkkkkkkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah :

IDIKANN,

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran pada pelajaran IPA dalam materi perubahan penampakan bumi dengan menggunakan media berbasis TIK di kelas IV SDI Al Azhar 12 Cikarang?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran IPA dalam materi perubahan penampakan bumi dengan menggunakan media berbasis TIK di kelas IV SDI Al Azhar 12 Cikarang?
- 3) Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dalam materi perubahan penampakan bumi dengan menggunakan media berbasis TIK di kelas IV SDI Al Azhar 12 Cikarang?

C. Tujuan Penelitian

Ahmanto Ariwibowo, 2012

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran pada pelajaran IPA dalam materi perubahan penampakan bumi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK di kelas IV SDI Al Azhar 12 Cikarang?
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran IPA dalam materi perubahan penampakan bumi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK di kelas IV SDI Al Azhar 12 Cikarang?
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dalam materi perubahan penampakan bumi dengan menggunakan media berbasis TIK di kelas IV SDI Al Azhar 12 Cikarang?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran IPA yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga menjadi lebih baik, diantaranya :

- 1) Bagi siswa
 - a) Dapat meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa
 - b) Dapat lebih mudah memproses informasi yang berbentuk visual dan audio

Ahmanto Ariwibowo, 2012

 c) Dapat lebih mudah menangkap/menerima informasi yang diperoleh siswa

2) Bagi guru

- a) Dapat lebih mudah menyampaikan materi pelajaran
- b) Dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran
- c) Dapat lebih mengkontrol kondisi kelas

3) Bagi sekolah

- a) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah

E. Definisi Operasional

Media secara umum adalah saluran komunikasi, yaitu segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi untuk disampaikan kepada penerima informasi (Heinich). Sedangkan menurut Brigs (2001) Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK didefinisikan sebagai sekumpulan perangkat dan sumber daya teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi, penciptaan, penyebaran, penyimpanan dan pengelolaan informasi. Teknologi ini termasuk computer, internet, teknologi penyiaran dan telepon.

Pemahaman TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi):

Ahmanto Ariwibowo, 2012

- 1. Teknologi; cara mensinergikan peralatan yang digunakan (hardware/software), supaya mampu dimanfaatkan maksimal.
- Informasi; teks; meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan teks sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi
- 3. Komunikasi; adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003). Sedangkan Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009:22). Dalam sistem pendidikan rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi (H.W Fowler). Sedangkan menurut Conant IPA adalah serangkaian konsep-konsep yang saling berkaitan dan bagan-bagan konsep yang

Ahmanto Ariwibowo, 2012

telah berkembang sebagai hasil eksperimen dan observasi dan bermanfaat untuk eksperimen serta observasi lebih lanjut.

Perubahan penampakan bumi adalah suatu keadaan atau kondisi dimana keadaan bumi saat itu tidak sama dengan keadaan bumi sebelumnya (S. Rositawati : 2008).

F. Hipotesis Tindakan

Apabila pengunaan media pembelajaran berbasis TIK pada pelajaran IPA dengan materi perubahan penampakan bumi dilaksanakan dikelas IV SDI Al Azhar 12 Cikarang maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

Ahmanto Ariwibowo, 2012

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Dengan Materi Perubahan Penampakan Bumi Siswa Kelas IV SDI Al Azhar 12 Cikarang

PPU